

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

PT.Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara yang bergerak dalam bidang produksi, perdagangan dan jasa.

PT INTI berawal dari cikal bakal sebuah laboratorium penelitian & pengembangan industri bidang pos dan telekomunikasi (LPPI-POSTEL), pada 30 desember 1974 berdirilah PT INTI sebagai BUMN dengan misi untuk menjadi basis dan tulang punggung pembangunan System Telekomunikasi Nasional (SISTELNAS).

Sejak berdirinya hingga sekarang,PT.INTI (PERSERO) telah banyak mengalami perubahan selama perkembangannya.Seiring waktu dan berbagai dinamika yang harus dihadapi maupun diadaptasi, seperti perkembangan teknologi, regulasi dan pasar, maka selama lebih dari 30 tahun berkiprah dalam bidang telekomunikasi, PT INTI telah mengalami berbagai perubahan dan perkembangan dari tahun ke tahun

a. Era 1974 – 1984

Dalam era ini fasilitas produksi yang dimiliki INTI antara lain adalah pabrik perakitan telepon, pabrik perakitan transmisi, laboratorium software komunikasi data, dan pabrik konstruksi & mekanik.

Dalam kurun waktu ini juga telah diadakan kerjasama teknologi antara lain dengan Siemens, BTM, PRX, JRC, dan NEC.

Pada era ini juga produk Pesawat Telepon umum koin (PTUK) milik INTI menjadi standar Perumtel (sekarang TELKOM) dan digunakan dalam layanan kepada pelanggannya.

b. Era 1984-1994

Dalam era ini fasilitas produksi terbaru yang dimiliki INTI disamping fasilitas yang sudah ada, adalah Pabrik Sentral Telepon Digital Indonesia (STDI) pertama di Indonesia dengan teknologi produksi Through Hole Technology (THT) dan Surface Mounting Technology (SMT).

Dalam masa ini kerjasama teknologi yang dilakukan adalah bidang sentral (switching) dengan Siemens, NEC, JRC. Kemudian dalam bidang CPE dengan Siemens, BTM, Tamura, Shapura, dan TatungTEL.

Pada era ini kuga, INTI memiliki reputasi dan prestasi yang signifikan, yaitu:

1. Menjadi pionir dalam proses digitalisasi system dan jaringan telekomunikasi di Indonesia.
2. Bersama TELKOM telah berhasil dalam proyek otomatisasi telepon di hampir seluruh ibu kota kabupaten dan ibu kota kecamatan di seluruh Indonesia.

c. Era 1994-2000

Selama 20 tahun sejak berdiri, kegiatan utama INTI adalah murni manufaktur. Namun dengan adanya perubahan dan perkembangan kebutuhan teknologi, regulasi, dan pasar INTI mulai melakukan transisi ke bidang jasa

engineering. Pada masa ini aktivitas manufaktur di bidang *switching*, transmisi, CPE dan mekanik-mekanik masih dilakukan. Namun situasi pasar yang berubah, kompetisi yang makin ketat, dan regulasi telekomunikasi yang makin terbuka menjadikan posisi INTI di pasar bergeser sehingga tidak lagi sebagai *market leader*. Kondisi ini mengharuskan INTI memiliki kemampuan *sales force* dan *networking* yang lebih.

Dalam era ini kerjasama teknologi masih berlangsung dengan Siemens secara *single-source*.

d. Era 2000 – 2004

Pada era ini kerjasama teknologi tidak lagi bersifat *single source*, tetapi dilakukan secara *multi source* dengan beberapa perusahaan multinasional dari Eropa dan Asia. Aktivitas manufaktur tidak lagi ditangani sendiri oleh INTI, tetapi secara *spin-off* dengan mendirikan anak-anak perusahaan dan usaha patungan, seperti:

1. Bidang CPE, dibentuk anak perusahaan bernama PT. INTI PISMA International yang bekerja sama dengan JITech International, bertempat di Cileungsi Bogor.
2. Bidang mekanik dan plastik, dibentuk usaha patungan dengan PT PINDAD bernama PT. IPMS, berkedudukan di Bandung.
3. Bidang-bidang switching, akses dan transmisi, dirintis kerja sama dengan beberapa perusahaan multinasional yang memiliki kapabilitas memadai dan adaptif terhadap kebutuhan pasar. Beberapa perusahaan multinasional yang telah melakukan kerjasama pada era ini, antara lain:

- SAGEM, di bidang transmisi dan selular
- MOTOROLA, di bidang CDMA
- ALCATEL, di bidang *fixed & optical access network*
- Ericsson, di bidang akses
- Hua Wei, di bidang switching & akses

Dari serangkaian tahapan restrukturisasi yang telah dilakukan, INTI kini memantapkan langkah transformasi mendasar dari kompetensi berbasis manufaktur ke *engineering solution*. Hal ini membentuk INTI menjadi semakin adaptif terhadap kemajuan teknologi dan karakteristik serta perilaku pasar

Dari pengalaman panjang INTI sebagai pendukung utama penyediaan infrastruktur telekomunikasi nasional dan dengan kompetensi sumberdaya manusia yang terus diarahkan sesuai proses transformasi tersebut, saat ini INTI bertekad untuk menjadi mitra terpercaya di bidang penyediaan jasa profesional dan solusi total yang fokus pada *Infocom System & Technology Integration*(ISTI).

Visi & Misi Perusahaan

INTI bertujuan menjadi pilihan pertama bagi pelanggan dalam mentransformasikan "MIMPI" menjadi "REALITA"

Dalam hal ini, "MIMPI" diartikan sebagai keinginan atau cita-cita bersama antara INTI dan pelanggannya, bahkan seluruh stakeholder perusahaan.

Misi Perusahaan

Berdasarkan rumusan visi yang baru maka rumusan misi INTI terdiri dari tiga butir sebagai berikut:

- Fokus bisnis tertuju pada kegiatan jasa engineering yang sesuai dengan spesifikasi dan permintaan konsumen.
- Memaksimalkan value (nilai) perusahaan serta mengupayakan growth (pertumbuhan) yang berkesinambungan.
- Berperan sebagai prime mover (penggerak utama) bangkitnya industri dalam negeri.

Strategi Perusahaan

Strategi INTI dalam periode 2006-2010 difokuskan pada bidang jasa pelayanan infokom dengan penekanan pada pengembangan "Infocom System & Technology Integration (ISTI)".

Bisnis INTI dalam kurun waktu 2006-2010 akan dipusatkan untuk memenuhi kebutuhan customer yang berbadan hukum. Jadi sifat bisnis yang akan dikembangkan INTI adalah bersifat "B to B" dan kurang ke "B to C". Dengan demikian target utama pembeli atau pengguna produk/jasa INTI adalah operator-operator jasa layanan telekomunikasi, badan-badan pemerintah, khususnya bidang pertahanan dan keamanan, dan perusahaan-perusahaan baik swasta maupun BUMN.

Solusi dan Layanan

INTI menangani penyediaan jasa dalam bidang informasi dan telekomunikasi atau infokom, yang terdiri dari:

- *Infrastructure Development Support*
- *Infocom Operations & Maintenance Support*
- *Infocom System & Technology Integration*
- *Infocom Total Solution Provider*

Sesuai dengan perkembangan teknologi dan tuntutan pasar, INTI membagi kegiatan bisnisnya menjadi empat bidang kegiatan sebagai berikut:

- Jaringan Telekomunikasi Tetap (JTT)
- Jaringan Telekomunikasi Selular (JTS)
- Jasa Integrasi Teknologi (JIT)
- Jaringan Telekomunikasi Privat (JTP)
- Out Side Plant (OSP)

Tabel 2.1
Product, Market, and Competence of INTI

Produk	Pasar	Kompetensi
Jaringan Telekomunikasi Tetap (JTT)	Operator Telekomunikasi Tetap	Integrasi Sistem <ul style="list-style-type: none"> Jaringan Tetap Pita Sempit dan Pita Lebar
Jaringan Telekomunikasi Selular (JTS)	Operator Telekomunikasi Selular	Integrasi Sistem <ul style="list-style-type: none"> Jaringan Selular Pita Sempit dan Pita Lebar
Jasa Integrasi Teknologi (JIT)	Operator Telekomunikasi, Korporasi & Publik	Produk Asli dan Kapabilitas <ul style="list-style-type: none"> Disain Rekayasa <i>Network Management Tools</i> <i>CPE (Customer Premises Equipment)</i> <i>CME (Civil, Mechanical and Electrical)</i> Solusi teknologi
Jaringan Telekomunikasi	Non Operator Telekomunikasi Tetap &	Integrasi Sistem <ul style="list-style-type: none"> <i>Enterprise</i>

Privat (JTP)	Non Operator Telekomunikasi Selular	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Private Network</i> • <i>Defense Communication System</i>
Outside Plant (OSP)	Operator Telekomunikasi Tetap & Selular	Instalasi & Maintenance <ul style="list-style-type: none"> • <i>Cabling/Wiring</i> • <i>Ducts, poles, towers, repeaters etc.</i> • Jaringan Tetap & Selular

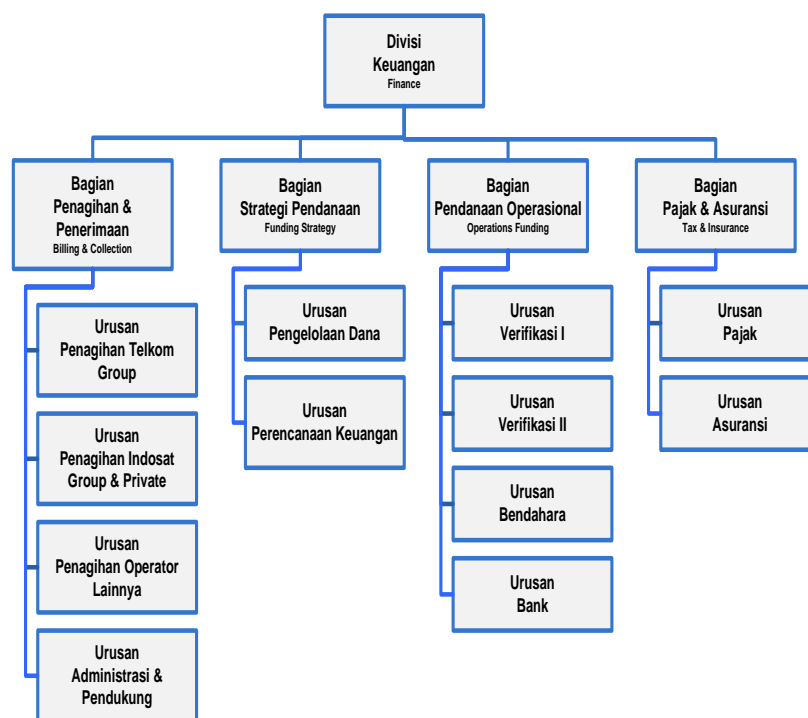
2.2 Struktur Organisasi

Struktur organisasi yang baik adalah struktur organisasi yang didalamnya menggambarkan tugas dan wewenang yang harus dijalankan sesuai dengan posisinya dalam suatu organisasi tersebut. Dengan kata lain, dalam struktur organisasi yang baik tidak akan terjadi penyalahgunaan wewenang dan pelemparan tanggung jawab oleh dan kepada orang atau bagian lain.

Struktur organisasi diperlukan untuk membantu mengarahkan usaha dalam organisasi sehingga usaha tersebut dapat dikoordinasikan dan sejalan dengan tujuan yang ingin dicapai. Dari struktur organisasi yang ada dapat diketahui kewajiban dan tanggung jawab tiap orang sehingga akan jelas bagi mereka dalam menjalankan kewajibannya tersebut. Struktur organisasi yang baik akan mempermudah pula kontrol intern bagi perusahaan. Tanggung jawab dari setiap karyawan dalam menjalankan tugas masing-masing sangat menentukan dalam

terwujudnya suatu kebersamaan yang serasi dan dapat mencapai hasil yang memuaskan.

Struktur Organisasi Divisi Keuangan



Gambar 2.2 : Struktur Organisasi Divisi Keuangan

(Sumber : PT.INTI Persero)

2.3 Deskripsi Jabatan

Struktur organisasi PT.INTI (Persero) yang berlaku saat ini adalah struktur organisasi yang disusun berdasarkan surat keputusan Direksi Nomor : KN.015 / OT 022 / 209020 /2009 bentuk yang digunakan adalah struktur organisasi fungsional,namun secara bertahap perusahaan mulai menorientasikan ke bentuk divisional.Kekuasaan tertinggi dalam perusahaan terletak pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS),karena saham-sahamnya dimiliki oleh Negara,berarti kekuasaan tertinggi adalah para pemerintah dan sebagai pengawas dan penasehat ditunjuk sebuah Dewan Komisaris.Dewan Dipilih dan diangkat oleh pemerintah.Dewan ini terdiri dari Direktur Utama,Direktur Keuangan,Direktur SDM&Umum,Direktur pemasaran,dan Direktur Operasi&Teknik.Direktur Utama dalam menjalankan tugasnya dibantu oleh para direktur,selain itu juga dibantu oleh Satuan Pengawas Intern,yaitu terdiri dari Bidang Pemeriksa keuangan,Bidang Operasional,Bidang Pemeriksa Khusus,serta bagian Administrasi dan Pengendalian Perusahaan.

1. Kepala Divisi Keuangan

Merencanakan, mengarahkan dan mengelola Divisi Keuangan yang terdiri dari fungsi Renbang Sistan Keuangan, Akuntansi dan Anggaran, Pajak dan Asuransi, Manajemen Asset serta Pendanaan. Menyusun strategi bisnis dan memberikan arah kebijakan strategis sebagai pedoman kegiatan operasional Divisi Keuangan.

Wewenang :

- 1) Mendelegasikan tugas / fungsi tertentu dalam pengelolaan Unit Organisasinya kepada Manajer, Asisten Manajer atau Staf lainnya yang berada di unit organisasinya dengan tetap berlandaskan pada ketentuan yang berlaku di perusahaan.
- 2) Mengalokasikan sumber daya dalam rangka pelaksanaan fungsi unitnya dan pencapaian kinerja unitnya.
- 3) Menandatangani dokumen - dokumen kegiatan operasional sesuai dengan batas - batas kewenangannya
- 4) Memberikan penghargaan / tindakan (sanksi) kepada bawahan dan mengusulkan promosi, mutasi dan demosi sesuai dengan ketentuan dan kebijakan yang berlaku.
- 5) Memberikan persetujuan atau penolakan atas usulan yang diajukan oleh bawahan berdasarkan perhitungan yang memadai.

2. Manajer Pendanaan Operasional

Merencanakan, mengorganisasikan dan mengendalikan Bagian Pendanaan yang terdiri dari fungsi pengelolaan Bendahara, Lola Dana dan Rendalkug serta menyusun dan mengusulkan rencana kegiatan, program kerja, anggaran biaya dan investasi (RKAP) unitnya sebagai pedoman kegiatan operasional.

Wewenang :

- 1) Mengalokasikan sumber daya dalam rangka pelaksanaan kegiatan bidang pendanaan.
- 2) Menandatangani dokumen - dokumen kegiatan bidang pendanaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- 3) Memberikan penghargaan & hukuman dan mengusulkan promosi, mutasi, demosi terhadap karyawan di unitnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku

3. Manajer Pajak dan Asuransi

Merencanakan, mengorganisasikan dan mengendalikan Bagian Pajak dan Asuransi yang terdiri dari fungsi pengelolaan Pajak dan Asuransi serta menyusun dan mengusulkan rencana kegiatan, program kerja, anggaran biaya dan investasi (RKAP) unitnya sebagai pedoman kegiatan operasional.

Wewenang :

- 1) Mengalokasikan sumber daya dalam rangka pelaksanaan kegiatan bidang pendanaan.
- 2) Menandatangani dokumen - dokumen kegiatan bidang pendanaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- 3) Memberikan penghargaan & hukuman dan mengusulkan promosi, mutasi, demosi terhadap karyawan di unitnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

4. Manajer Keuangan

Manajer keuangan bertugas merencanakan,menorganisasikan, dan mengendalikan Bagian Administrasi dan keuangan yang terdiri dari fungsi Verifikasi,Bendahara,dan Bank,serta ,menyusun dan mengusulkan rencana kegiatan,program kerja,anggaran biaya,dan investasi (RKAP) unitnya sebagai pedoman kegiatan operasional Administrasi dan Keuangan.

5. Verifikasi I & Verifikasi II

Bagian bertugas menerima voucher pembayaran maupun penerimaan baikn itu kas atau pun bank.Serta memeriksa keabsahan dokumen,kelengkapan dokumen sesuai dengan prosedur PT.INTI.

6. Bendahara

Jabatan ini dipegang oleh seorang Asisten Manajer (Asman)yang memiliki tugas diantaranya :

- a. Menyusun rencana, menggrahkan, melaksanakan, dan mengevaluasi urusan Bendahara.
- b. Menyusun rencana jangka panjang dan jangka pendek
- c. Mengurus penerbitan jaminan uang muka/jaminan pelaksana sesuai kontrak penjualan ke pihak perbankan atau asuransi.
- d. Membuat laporan monitoring jaminan yang diterbitkan.
- e. Mengurus pembayaran dan tagihan dari pemasok.

7. Bank

Bagian bank ini berfungsi melaksanakan pembayaran diatas 3 juta, untuk rekanan negeri/luar negeri, maupun untuk pembayaran intern.

2.4 Aspek Kegiatan Perusahaan

Selama melakukan kegiatan kerja praktek, penulis ditempatkan pada divisi keuangan bersama tiga orang rekan yang bernama Suci Dwikanita, Cut Zaitun. Pihak perusahaan memberikan fasilitas meja kerja dan satu unit computer (dengan fasilitas internet) sehingga dalam melaksanakan pekerjaan yang diberikan penulis dan rekan mengerjakannya secara bergantian dalam setiap pekerjaan yang sama.

Hal yang banyak penulis lakukan saat melakukan kegiatan Kerja Praktek adalah sebagai berikut:

- Mengentry data voucher ke software DALKUG yaitu data :
 - Nomor voucher
 - Tanggal voucher
 - Kode group transaksi
 - Nomor rekening transaksi
 - Keterangan transaksi
 - Nominal transaksi
- Membuat rekapitulasi realisasi pajak (kartu pajak)
- Mengarsipkan voucher sesuai berdasarkan nomor voucher, tanggal, dan jenisnya